

ABSTRAK

Pertumbuhan hotel yang sangat pesat dan fluktuasi kunjungan wisatawan yang biasa disebut *low season* membuat okupansi hotel di Daerah Istimewa Yogyakarta sangat rendah. *Low season* terjadi setiap tahun dengan puncaknya berada pada bulan Februari. PHRI DIY sebagai asosiasi yang membawahi bisnis perhotelan di Yogyakarta membuat strategi perencanaan komunikasi. *Event* dipilih sebagai media komunikasi PHRI DIY kepada *travel agents* dan khalayak. Penelitian ini menggunakan Teori *Event* Hoyle Leonard dan model perencanaan komunikasi Lima Langkah Hafied Cangara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan komunikasi PHRI DIY dalam meningkatkan okupansi hotel saat *low season*. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, mengumpulkan data lewat hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti memperoleh hasil penelitian bahwa perencanaan komunikasi yang dilakukan PHRI DIY sesuai dengan perencanaan komunikasi model lima langkah Hafied Cangara. Pelaksanaan *event* PHRI DIY juga sesuai dengan teori *event* “3E” Hoyle Leonard. Hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan *event* adalah kurangnya anggaran, kurangnya publikasi, adanya pihak-pihak yang mencari keuntungan pribadi, dan susahnyanya menyatukan visi seluruh pihak penyelenggara yang terlibat.

Kata Kunci: *Low Season*, Hotel, Perencanaan Komunikasi, *Event*

ABSTRACT

The rapid growth of hotels and fluctuations in tourist arrivals, commonly called low seasons, make hotel occupancy in the Yogyakarta Special Region very low. Low season occurs every year with the peak being in February. PHRI DIY as an association that oversees the hospitality business in Yogyakarta makes a communication planning strategy. The event was chosen as a communication medium for PHRI DIY to travel agents and audiences. this research is used Hoyle Leonard's Event Theory and Hafied Cangara's five-step model of communication planning. The purpose of this study was to determine PHRI communication planning in improving hotel occupancy during low season. The method used is qualitative research with a descriptive approach, collecting data through interviews, observations and documentation. Researchers obtained research results that the communication planning carried out by PHRI DIY was in accordance with the communication planning of the five-step Hafied Cangara model. The implementation of the PHRI DIY event is also in accordance with Hoyle Leonard's "3E" event theory. The obstacles faced in carrying out the event are lack of budget, lack of publication, the presence of parties who seek personal gain, and the difficulty of uniting the vision of all the organizers involved.

Keywords: Low Season, Hotel, Communication Planning, Event